

Promosi Keselamatan Kerja di Home Industri Jenang Karomah Kudus

Eko Prasetyo^{1*}, Pelangi Pagi Kalimasadha², Hidayatu Rofi'ah³, Silvia Anendya Putri⁴, Yuni Maulindah⁵

¹⁻⁵Institut Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus, Indonesia

*Corresponding Author: prasetyo.kesmas@gmail.com

Recieved : 27 Desember 2024; Revised : 28 Desember 2024; Accepted : 30 Desember 2024

ABSTRAK

Kesehatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Keselamatan kerja sangat penting untuk diterapkan di lingkungan kerja karena dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja tenaga kerja sehingga hasil yang diperoleh maksimal. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tenaga kerja home industry makanan jenang tentang keselamatan kerja dalam rangka mencegah kecelakaan di lingkungan kerja. Metode pengabdian masyarakat dalam kegiatan ini dalam bentuk promosi pendidikan kesehatan. Pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan dan diskusi tentang pentingnya K3 dan penerapan keselamatan kerja, penggunaan APD, dalam rangka mencegah kecelakaan kerja dengan jumlah peserta 25 orang di home industry jenang Karomah Kudus. Hasil pengabdian menunjukkan peserta sangat aktif dalam sesi diskusi, pengetahuan peserta tentang keselamatan kerja meningkat dan pimpinan home industry berkomitmen melaksanakan program keselamatan kerja. Diharapkan prinsip-prinsip keselamatan kerja dapat selalu diterapkan di home industry makanan jenang sehingga risiko kecelakaan kerja dapat dicegah.

Kata Kunci: Home Industri Jenang, Keselamatan Kerja , Promosi Kesehatan

ABSTRACT

Occupational Health and Safety (K3) is all activities to guarantee and protect the safety and health of workers through efforts to prevent work accidents and occupational diseases. Work safety is very important to be implemented in the work environment because it can help improve the efficiency and productivity of the workforce so that the results obtained are maximized. The purpose of this community service program is to increase the knowledge of jenang food home industry workers about work safety in order to prevent accidents in the work environment. The community service method in this activity is in the form of health education promotion. The implementation of activities includes counseling and discussion on the importance of K3 and the application of work safety, the use of PPE, in order to prevent work accidents with a total of 25 participants in the Karomah Kudus jenang home industry. The results of the service showed that participants were very active in the discussion session, participants' knowledge of work safety increased and the home industry leaders were committed to implementing the work safety program. It is hoped that the principles of work safety can always be applied in the jenang food home industry so that the risk of work accidents can be prevented.

Keywords: Jenang Home Industry, Work Safety, Health Promotion

LATAR BELAKANG

Kesehatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan karyawan melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. K3 sangat penting untuk diterapkan dalam sebuah perusahaan karena dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja para karyawan sehingga hasil yang diperoleh maksimal. K3 memiliki dua bidang yaitu Keselamatan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja. (Eka Putri, 2022)

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu perlindungan tenaga kerja di segala jenis kegiatan usaha baik sektor formal maupun informal. Dengan penerapan K3 dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta bebas pencemaran lingkungan menuju peningkatan produktivitas kerja. (Prasetyo et al,2017). (Prasetyo et al., 2024)

Di home industry makanan, keselamatan kerja juga memperhatikan keamanan dan sanitasi saat produksi untuk mencegah pangan dari kemungkinan adanya kontaminasi atau bahaya, baik karena cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat merugikan dan membahayakan kesehatan tenaga kerja.(Cahyadi et al., 2019)

Usaha-usaha pencegahan timbulnya kecelakaan kerja perlu dilakukan sedini mungkin. Adapun tindakan yang bisa dilakukan yaitu memahami dan melaksanakan K3, menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap, membuat SOP dan pembagian kerja, menciptakan lokasi kerja yang aman, adanya fasilitas yang dapat menunjang kesehatan tenaga kerja, memberikan pelatihan kepada pekerja, memelihara kebersihan tempat kerja, segera melapor jika kondisi tidak aman, tidak bekerja jika sakit (Eka Putri, 2022)

Jenang adalah salah satu makanan khas daerah yang telah memasyarakat baik dalam skala Nasional maupun Internasional. Dalam pelaksanaannya sentra industri jenang dominan di Kabupaten Kudus. Terdapat lebih dari dua puluh sentra industri pembuatan jenang di Kabupaten Kudus.(Setiawan, 2018).

Berdasarkan identifikasi yang dilakukan di pabrik Jenang Karomah Kudus yang menjadi masalah yaitu terkait dengan keselamatan kerja dari karyawan pabrik Jenang Karomah Kudus. Hal ini dikarenakan pengerjaan pada bagian produksi dilakukan oleh karyawan borongan di rumah mereka sendiri. Sehingga pemilik perusahaan jenang tidak bisa memantau secara langsung keselamatan kerja para karyawan. Tujuan dari

program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tenaga kerja home industry makanan jenang tentang keselamatan kerja dalam rangka mencegah kecelakaan di lingkungan kerja.

METODE

Metode pengabdian masyarakat dalam kegiatan ini dalam bentuk promosi pendidikan kesehatan. Program pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan di Home Industri Jenang Karomah Kudus pada tanggal 9 Oktober 2024. Pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan dan diskusi tentang pentingnya K3 dan penerapan keselamatan kerja, penggunaan APD, dalam rangka mencegah kecelakaan kerja dengan jumlah peserta 25 orang di home industry jenang Karomah Kudus. Metode pengukuran capaian keberhasilan pendidikan kesehatan promosi keselamatan kerja dengan pendekatan *pre and post test* pengetahuan tentang keselamatan kerja. Data diolah dan diinterpretasikan secara deskriptif untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta dalam pengabdian masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang promosi keselamatan kerja di home industry jenang ini dengan peserta 25 orang yang meliputi tenaga kerja di unit produksi, distribusi dan pemasaran jenang, kegiatan juga dihadiri pimpinan Jenang Karomah Kudus.

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang promosi keselamatan kerja di home industry jenang ini berjalan dengan lancar dan aktif, dimulai dari peserta datang mengisi daftar kehadiran, mengisi pre-test kegiatan, dilanjutkan dengan pengukuran tekanan darah tenaga kerja peserta kegiatan, konsultasi kesehatan dan mengikuti pendidikan kesehatan promosi keselamatan kerja dalam rangka mencegah kecelakaan kerja di home industri jenang Karomah Kudus.

Saat penyampaian materi berlangsung, para peserta antusias dan memperhatikan dengan saksama sehingga kegiatan ini berjalan dengan kondusif. Setelah pemberian edukasi promosi maka dilakukan sesi tanya jawab untuk tenaga kerja yang mungkin masih belum memahami materi yang disampaikan. Peserta berasal dari home industri Jenang Karomah Kudus ini aktif bertanya dan bertukar pengalaman mengenai keselamatan kerja yang telah diberlakukan di tempat kerja. Di

penghujung acara dilakukan post test untuk tenaga kerja yang telah mendapatkan edukasi promosi keselamatan kerja.

Program pengabdian masyarakat ini menjadikan tenaga kerja pabrik Jenang Karomah Kudus bisa lebih berhati-hati dalam melakukan pekerjaannya dan tercapailah tujuan dari keselamatan kerja yaitu melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja serta orang lain di tempat kerja sehingga dapat mengurangi dan atau bebas dari kecelakaan kerja yang akhirnya bisa meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa dan kerugian materi bagi pekerja dan pengusaha, tetapi dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh dan merusak lingkungan, yang pada akhirnya akan berdampak pada masyarakat luas. Jika perusahaan kurang memperhatikan pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan pekerja, maka kemungkinan terjadinya resiko kecelakaan akan tinggi dan kerugian perusahaan akan meningkat.(Fridayanti & Kusumasmoro, 2016)



Gambar 1. Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat

Selanjutnya efektifitas kegiatan program promosi keselamatan kerja dapat dievaluasi dari pre and post test yang telah dilakukan. Berikut adalah data hasil pre and post test pengetahuan tentang keselamatan kerja:

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Peserta tentang Keselamatan Kerja

| Kategori Pengetahuan | Sebelum | | Sesudah | |
|----------------------|---------|------|---------|------|
| | f | % | f | % |
| Kurang | 6 | 24,0 | 2 | 8,0 |
| Cukup | 10 | 40,0 | 6 | 24,0 |
| Baik | 9 | 36,0 | 17 | 68,0 |
| Total | 25 | 100 | 25 | 100 |

Hasil pengabdian menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah program pengabdian promosi tentang keselamatan kerja. Tingkat Pengetahuan dengan kategori baik sebelum edukasi pendidikan dengan prosentase 36,0% meningkat dengan tingkat pengetahuan sesudah edisi kategori baik dengan prosentase 68,0%.

Implementasi keselamatan kerja termasuk di sektor informal home industri jenang, tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab semua pihak, khususnya para pelaku usaha sektor informal. Tujuan dalam penerapan keselamatan kerja itu sendiri sebenarnya adalah meningkatkan kesadaran dan ketaatan pemenuhan terhadap norma K3, meningkatkan partisipasi semua pihak untuk optimalisasi pelaksanaan budaya K3 di setiap kegiatan usaha dan terwujudnya budaya K3. (Wahyuni, 2020). Salah satu bentuk penerapan Budaya K3 di sektor informal adalah Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rajin dan Rawat) di home industri jenang Karomah Kudus. Penerapan Budaya 5R harus didukung semua pihak, dengan Budaya 5R pekerjaan dapat dilakukan lebih mudah dan lebih nyaman, serta mengurangi resiko kecelakaan di lingkungan kerja. (Kholidah, N. A., & Prasetyo, E. 2018). (Prasetyo et al., 2024)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Keselamatan kerja merupakan upaya untuk mencegah timbulnya kecelakaan agar setiap tenaga kerja dapat bekerja dengan aman dan nyaman serta terhindar dari kecelakaan kerja. Setelah mendapatkan edukasi promosi keselamatan kerja dalam kegiatan ini, tenaga kerja lebih memahami apa saja jenis kecelakaan kerja, faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja, pencegahan terjadinya kecelakaan kerja, dan mematuhi penggunaan alat pelindung diri. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa

terdapat peningkatan pengetahuan tentang keselamatan kerja di home industry jenang, hal ini dibuktikan dengan hasil post test yang lebih baik dari pada pre test.

Saran

Memahami dan mematuhi keselamatan kerja sangat wajib dilakukan guna mencegah kecelakaan kerja, maka dari itu perlu ada tindak lanjut komitmen dan dukungan penuh dari pimpinan home industri untuk meningkatkan keselamatan kerja di lingkungan kerja. Selanjutnya Dinas Kesehatan Kabupaten juga diharapkan terus meningkatkan promosi keselamatan kerja dan pendampingan Pos UKK sehingga keselamatan dan kesehatan kerja dapat menjadi Budaya di lingkungan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, S., Rosline, K., Handoyo, C. H., Ardiansya, D., & Kiyat, W. El. (2019). Food Sanitation Application of Dodol Ny. Lauw Production in Tangerang City, Banten. *Jurnal Sinergitas PkM & CSR*, 3(2), 74–82.
- Eka Putri, R. ; R. ; A. ; S. L. M. B. F. D. W. A. N. and E. P. (2022). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja* (M. A. Susanto (ed.); 1). Pradina Pustaka. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=3ialEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT5&dq=perilaku+keselamatan+kerja&ots=QEgPhtmedr&sig=3x0IMQR_kHxjV4hRv5MQTcgScsA
- Fridayanti, N., & Kusumasmoro, R. (2016). Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di PT Ferron Par Pharmaceuticals Bekasi. *Jurnal Administrasi Kantor*, 4(1), 211–234.
- Kholidah, N. A., & Prasetyo, E. (2018). Implementasi Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pekerja Unit Ekologi PT. Pura Barutama Kudus. *Prosiding HEFA (Health Events for All)*, 2(2).
- Prasetyo, E., Caesar, D. L., & Yusianto, W. (2017). Evaluasi Kesehatan Kerja Di Home Industri Pengolahan Roti. *Prosiding HEFA (Health Events for All)*, 1(1).
- Prasetyo, E., Ulfa, M., & Mubaroq, M. H. (2024). Optimalisasi Peran Pos UKK (Upaya Kesehatan Kerja) pada Pekerja Sektor Informal di Kabupaten Kudus. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan*, 1(1), 78–84. <https://doi.org/10.70109/jupenkes.v1i1.11>
- Setiawan, R. (2018). Pkm Home Industri Jenang Di Kabupaten Kudus. *Pawiyatan Xxv*, 1(1), 82.
- Wahyuni, N. fitri. (2020). Program Upaya Kesehatan Kerja pada Sektor Informal. *Higeia (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(Special 1), 101–111.